

Bab I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sikap merupakan suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (favorable) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (unfavorable) pada objek tersebut. Secord & Backman (1964) mendefinisikan sikap sebagai ‘keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya (Azwar,2016 : 5). Sikap memiliki tiga komponen yaitu kognitif, afektif, dan konatif (Azwar,2016 : 5). Sikap tidak lain adalah afek atau penilaian positif atau negatif terhadap suatu objek(Azwar,2016 : 6). Pada penelitian ini akan membahas mengenai sikap remaja Surabaya mengenai konten horor dan mistis dalam program sinetron “Jodoh Wasiat Bapak” ANTV.

Dengan adanya televisi di era ini merupakan salah satu media massa yang banyak ditonton banyak khalayak tak hanya dari dewasa hingga anak – anak. Karena itu, televisi memiliki kategori ketentuan sesuai dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran, maka setiap acara dibagi atas empat kelompok yaitu: Klasifikasi A yaitu tayangan untuk anak dengan usia khalayak dibawah 12 tahun, Klasifikasi R yaitu tayangan untuk remaja dengan usia khalayak 12 – 18 tahun, Klasifikasi D tayangan untuk dewasa, dan Klasifikasi SU tayangan untuk semua umur (Morissan,2015:359).

Tak jarang televisi juga digunakan sebagai alat untuk mencari hiburan untuk mengisi waktu kosong. Seperti, menonton berita, menonton

film , mencari informasi serta mencari hiburan. Salah satu bentuk hiburan yang disiapkan oleh televisi merupakan sinetron. Sinetron merupakan singkatan dari sinema elektronik atau disebut program drama yang memiliki arti program televisi yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang yang diperankan oleh aktor/aktris yang terlibat dalam konflik dan emosi (Latief &Utud ,2015 :27-28). Pada penelitian ini penulis ingin membahas mengenai sinetron yang memiliki *genre* horor. Beberapa tayangan sinetron yang memiliki *genre* horor ialah Jodoh Wasiat Bapak, Karma *The Series* dan Roy Kiyosi Anak Indigo yang berada di stasiun televisi ANTV. *Genre* horor merupakan *genre* yang menyanggahkan hal-hal yang menakutkan, menegangkan, dan mengerikan. Konsep horor pada dasarnya adalah meneror penonton atau *audience* melalui berbagai adegan dan atau tokoh yang menakutkan (Yoesoef,2013:111).

Pada pembahasan ini penulis ingin membahas mengenai salah satu program tayangan horor yaitu program Jodoh Wasiat Bapak yang berada di stasiun televisi ANTV. Namun terdapat penelitian yang sejenis yang dibuat oleh Aulia Rizka M dengan judul “Opini Penonton Surabaya Dalam Menonton Sinetron Jodoh Wasiat Bapak”. Dari penelitian tersebut dapat perbedaan seperti pada Objeknya pada pembahasan objek milik penulis adalah sikap remaja Surabaya yang telah menonton sinetron Jodoh Wasiat Bapak, sedangkan yang dibahas oleh peneliti terdahulu adalah dewasa dengan umur 39 sampai dengan 49 tahun. Serta dari indikator dalam kuesioner selain menggunakan indikator indikator Komponen *ABC's of Attitude* penulis juga menggunakan indikator drama sedangkan penulis terdahulu hanya menggunakan indikator *ABC's of Attitude* saja

Menurut Nielsen Indonesia stasiun ANTV pada 7 Desember 2017 memiliki rating 1,7 dan shared 19,0. Dan menurut akun Instagram

@rating_tv Jodoh Wasiat Bapak pada 28 -02 - 2018 berada pada urutan ke 7 dengan rating 3,6 dan shared 14,5 .

Gambar I.1

Rating & Shared

Daily Rating TV Rabu (28/02)
1. SIAPA TAKUT JATUH CINTA SCTV (4.4/19.0)
2. ANAK LANGIT SCTV (4.3/16.0)
3. ORANG KETIGA SCTV (4.1/20.7)
4. CHANDRA NANDINI ANTV (4.1/16.6)
5. AFC CUP: PERSIJA VS TAMPINES RCTI (3.9/14.9)
6. KARMA ANTV (3.6/23.9)
7. JODOH WASIAT BAPAK ANTV (3.6/14.5)
8. DUNIA TERBALIK RCTI (3.5/14.9)
9. UANG KAGET GTV (2.6/15.6)
10. BIKIN MEWEK ANTV (2.4/19.8)

Sumber: akun Instagram @rating_tv

Berdasarkan akun Instagram @rating_tv pada daily rating tangga; 28 Februari 2018 Jodoh Wasiat Bapak yang berada di ANTV memiliki rating 3,6 dan shared 14,5 serta masih masuk dalam peringkat 10 besar dengan nomor urut 7. Sinetron Jodoh Wasiat Bapak ini memiliki 2 kali jam tayang yaitu pada 09.00 - 10.00 dan 20:00 - 22:30 pada Senin sampai Jumat dan 09:30 - 10:30 dan 20:00 - 22:30 pada Sabtu – Minggu. Dan tayang perdana pada April 17, 2017. Dan terjadi perubahan jam tayang lagi menjadi sekali tayang Senin-Kamis dan Sabtu tayang pukul 20.00-21.00 sedangkan hari Jumat pukul 20.30-21.30. Dan setelah Serta dulunya sinetron yang memiliki nama “Jodoh Pengantar Jenazah” lalu diganti dengan alasan karena pihak ANTV menerangkan, judul diubah untuk mengurangi kesan seram. Alasan lain, menyesuaikan dengan konten cerita. Jika ditilik lebih jauh, muatan sinetron ini sebenarnya tidak melulu mistis (Souisa. 2017).

Gambar I.2

Cover Sinetron Jodoh Wasiat Bapak



Sumber: google.com

Namun dibalik program ini memiliki sebuah kontroversi yaitu program Jodoh Wasiat Bapak ini telah mendapatkan surat peringatan tertulis yang pertama menyatakan bahwa untuk program acara ini menyebutkan bahwa pada 3 September 2017 Jodoh Wasiat Bapak dianggap tidak memperhatikan ketentuan tentang perlindungan anak-anak dan remaja serta pembatasan program siaran mistik, horor dan supranatural dikarenakan menampilkan cukup banyak muatan horor atau supranatural yang dapat menimbulkan kengerian khalayak (KPI,2017)..

Dan pada surat kedua yang dikeluarkan pada 15 Maret 2018 oleh KPI tertulis membahas hal yang sama bahwa pada 18 Februari 2018 dianggap tidak memperhatikan ketentuan tentang perlindungan anak dan penggolongan program siaran sebagaimana yang di atur oleh P3SPS. Dikarenakan pada 14 Februari 2018 dan 24 Februari 2018 menampilkan sosok hantu dengan wajah menyeramkan yang kemudian merasuki tubuh seorang wanita(KPI,2018).

Dan Surat Peringatan Ketiganya keluar pada tanggal 20 September 2018 karena menampilkan adegan seorang wanita memasukkan kabel yang dialiri listrik ke dalam tubuh seorang wanita hingga gosong KPI Pusat menilai hal tersebut berpotensi melanggar Pasal 15 Ayat (1) dan Pasal 37 Ayat (4) huruf a SPS KPI Tahun 2012 tentang perlindungan anak-anak dan remaja serta larangan menampilkan muatan yang mendorong remaja belajar tentang perilaku tidak pantas. Berdasarkan hal tersebut KPI Pusat memutuskan untuk memberikan peringatan (KPI,2018).

Berdasarkan surat peringatan yang dikeluarkan oleh KPI disebutkan bahwa ” Program Siaran tersebut menampilkan cukup banyak muatan horor (hantu) yang dapat menimbulkan kengerian khalayak. KPI Pusat menilai program siaran yang menampilkan muatan mistik, horor dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak dikategorikan sebagai program siaran klasifikasi D (Dewasa) dan hanya dapat ditayangkan pada pukul 22.00-03.00 waktu setempat, sebagaimana diatur dalam Pasal 32 SPS KPI Tahun 2017. “ (kpi, 2012:59), karena juga terdapat dalam P3SPS program mistis seharusnya tidak boleh ada upaya manipulasi dengan menggunakan efek gambar apapun atau suara untuk tujuan dramatisasi isi siaran sehingga bias menimbulkan interpretasi yang salah (Morissan,2015:357). Dan seharusnya program mistis hanya dapat disiarkan pada pukul 22.00 hingga 03.00 sesuai waktu stasiun yang menayangkan. Promo acara tersebut juga hanya boleh disiarkan pada pukul 22.00 hingga 03.00 sesuai dengan waktu stasiun penyiaran yang menayangkan kecuali yang disajikan dalam bentuk *running text*.

Berdasarkan data dari KPI.go.id sendiri diantara semua sinetron sejenis seperti hanya Sinetron Jodoh Wasiat Bapak ini yang mendapatkan peringatan tertulis dari KPI hingga tiga kali, dibandingkan Karma *The Series* dan Roy Kiyosi Anak Indigo yang masing-masing hanya memiliki satu kali surat peringatan dari KPI itu sendiri.

Gambar I.3

Bentuk penampakan dalam Jodoh Wasiat Bapak



Sumber: Youtube.com

Namun walau telah mendapatkan teguran tersebut sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV ini masih menampilkan konten horornya. Dikarenakan kontroversi tersebut peneliti ingin mengetahui sikap para remaja Surabaya mengenai konten horor yang terdapat dalam sinetron Jodoh Wasiat Bapak ini. Dengan tujuan mengetahui apakah teguran yang diberikan oleh KPI benar adanya bahwa konten horor yang ditampilkan oleh program sinetron “Jodoh Wasiat Bapak” ini dapat menimbulkan kengerian khalayak dan mengganggu kesehatan psikis pada kalangan remaja di Surabaya.

Dan menurut Nielsen dari 48,843,649 individu dari kota 7 kota yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, Makassar, Yogyakarta, Semarang, Denpasar, Palembang, Banjarmasin, Surakarta dari audience dengan usia 10-14 memiliki index 94, pada usia 15-19 memiliki index sebesar 96, pada usia

20-29 memiliki index sebesar 83, pada usia 30-39 memiliki index sebesar 115, pada usia 40-49 tahun memiliki index sebesar 118 dan pada usia 50+ tahun memiliki index sebesar 100.

Tabel 1.1

Program	Program Type	Channel	Target	Index
JODOH	Series Drama	ANTV	Male	83
			Female	116
			5-9 years	88
			10-14 years	93
			15-19 years	96
			20-29 years	83
			30-39 years	115
			40-49 years	118
			50+ years	100
			Upper	75
			Middle	109
			Lower	102

Indeks Jumlah Penonton dari 7 kota

Sumber: Nielsen

Penulis memilih domisili Surabaya dikarenakan menurut *Nielsen* dalam Surabaya sendiri pada 31 desember 2017 memiliki rating sebesar 6.05% dan shared sebesar 26.35% dengan rata-rata *audience* sebanyak 519,715 .

Tabel 1.2

Program	Program Type	Channel	Average number of audience	Rating (%)*	Share (%)**
JODOH	Series Drama	ANTV	519,715	6.05	26.35

Hasil Rating Program Jodoh Wasiat Bapak

Sumber: Nielsen

Penulis juga memilih remaja Surabaya dikarenakan menurut *Nielsen* dominan penonton di Surabaya berada pada usia 10-19 tahun dengan index sebesar 202 dan didominasi dengan jenis kelamin perempuan dengan status sosial menengah kebawah.

Tabel 1.3

Program Profile - JODOH (ANTV), People 5+, Surabaya

Program	Program Type	Channel	Target	Index
JODOH	Series Drama	ANTV	Male	92
			Female	107
			5-9 years	103
			10-14 years	100
			15-19 years	102
			20-29 years	78
			30-39 years	109
			40-49 years	109
			50+ years	101
			Upper	76
			Middle	104
			Lower	133

Indeks Jumlah Penonton di Surabaya

Sumber: Nielsen

Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian mengenai sikap remaja Surabaya terhadap konten yang terdapat dalam sinetron Jodoh Wasiat Bapak yang berada di stasiun televisi ANTV. Dan Peneliti ingin meneliti sikap remaja Surabaya dikarenakan peneliti ingin mengetahui efek kognitif, afektif, dan konatif dari remaja yang menyaksikan sinetron Jodoh Wasiat Bapak. Selain itu berdasarkan kontroversi yang ditampilkan oleh sinetron Jodoh Wasiat Bapak, penulis ingin mengetahui sikap positif atau negatif yang terjadi dari responden setelah menonton Jodoh Wasiat Bapak yang ada di ANTV

I.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut : “ Bagaimana Sikap Remaja Surabaya mengenai sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV ?”.

I.3 TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui bagaimana Sikap Remaja Surabaya mengenai sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV.

I.4 BATASAN MASALAH

- a. Subyek penelitian dilakukan pada batas remaja Surabaya umur 13 – 21 tahun dengan obyek, Sikap remaja Surabaya mengenai konten horor sinetron Jodoh Wasiat Bapak
- b. Masalah yang diteliti adalah Sikap remaja Surabaya mengenai sinetron Jodoh Wasiat Bapak.
- c. Batasan yang lainnya adalah remaja Surabaya umur 13 – 21 tahun yang menyaksikan sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV lebih dari 2 kali dan terakhir melihat maksimal 2 bulan.
- d. Penelitian berlokasi di Lingkungan kota Surabaya mengingat bahwa subyek penelitian adalah remaja Surabaya berumur 13 – 21 tahun yang telah menyaksikan program sinetron Jodoh Wasiat Bapak

I.5 MANFAAT PENELITIAN

I.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan menambah kajian ilmu komunikasi tentang sikap remaja Surabaya mengenai program “Jodoh Wasiat Bapak”, serta memberi masukan bagi peneliti selanjutnya.

I.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi kinerja pembuat program acara di televisi, khususnya stasiun televisi ANTV selaku sebagai penyelenggara program sinetron “Jodoh Wasiat Bapak”.